

**TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Matin Arifudin
10601244183

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh :

Matin Arifudin
NIM 10601244183

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juni 2017

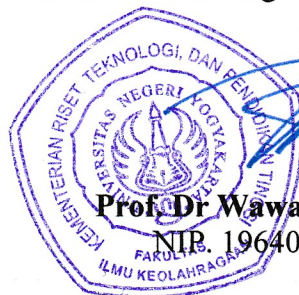
TIM PENGUJI

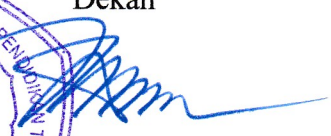
Nama /Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo K, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		28/7 2017.
Nur Sita Utami, M.Or Sekretaris		27/7 2017
Indah Prasetyawati TPS, M.Or Penguji		27/7 2017.

Yogyakarta, ... Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Prof. Dr Wawan S.Suherman. M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Ma’in Arifudin, NIM 10601244183 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2017

Pembimbing,



Erwin Setyo Kriswanto S.Pd.,M.Kes

NIP 197510182005011002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2017

Yang menyatakan,



MatinArifudin

NIM. 10601244183

MOTTO

“Terkadang hidup itu sebuah pilihan, namun sekali melangkah, maka telanlah sampai habis apapun resikonya, kejujuran adalah senjatamu dan percayalah kejujuran akan selalu menang”

(Matin Arifudin)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Ibu Yatini dan Bapak Muhgiyono tercinta yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tidak ternilai.
2. Kakak Khayyu Dewi Astuti S.Kom yang telah memberikan arahan serta masukan sekaligus mendo'akan dan memberikan dukungan sepenuhnya.

**TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh
Matin Arifudin
10601244183**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian ini metode survei, menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang berjumlah 62 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebanyak 22 siswa kelas IV (85%-100%) dan 25 siswa kelas V (85%-100%) mempunyai pengetahuan sangat tinggi, 7 siswa kelas IV (70%-84%) dan 8 siswa kelas V (70%-84%) mempunyai pengetahuan tinggi.

Kata Kunci: *tingkat pengetahuan, kebersihan lingkungan sekolah.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman”

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Pamuji Sukoco, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.

5. Bapak Erwin Setyo Kriswanto S.Pd., M.Kes. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, serta arahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or. Sebagai dosen yang menvalidasi instrumen penelitian.
7. Bapak Budiman S.Ag. Kepala Sekolah SD Negeri Sambiroto 2 yang telah memberikan izin penelitian.
8. Siswa dan siswi SD Negeri Sambiroto 2 yang bersedia meluangkan waktu dan untuk menjadi sampel dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Pengetahuan	7
a. Pengertian Pengetahuan	7
b. Tingkat Pengetahuan	7
c. Pengukuran Pengetahuan	7
2. Hakikat Kebersihan Lingkungan.....	8
a. Kebersihan Lingkungan ..	8
b. Lingkungan Sekolah.....	10
c. Ciri Lingkungan Sehat.....	13
d. Penanganan Sampah.....	14
e. Akibat Dari Lingkungan Kotor	15
f. Menjaga Kebersihan Sekolah.....	17
3. Hakikat Siswa SD Kelas IV dan V	20
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	27
a. Uji Validitas	29
b. Uji Reliabilitas	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Implikasi Hasil Penelitian	40
C. Keterbatasan Penelitian	41
D. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	45
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. SK KD dan Materi Pokok	39
Tabel 2. Populasi Penelitian	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2	43
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Setelah Ujicoba	46
Tabel 5. Konversi Tingkat Pengetahuan Siswa	52
Tabel 6. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa kelas IV	53
Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa V	54
Tabel 8. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas IV Terhadap Fisik	55
Tabel 9. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas V Terhadap Fisik	56
Tabel 10. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas IV Terhadap Non Fisik	60
Tabel 11. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas V Terhadap Non Fisik	61

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Sambiroto 2	52
Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas IV dan V Terhadap Faktor Fisik.....	54
Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas IV dan V Terhadap Faktor Non Fisik	56

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
1. Lampiran Kartu bimbingan TAS	57
2. Lampiran Surat izin penelitian FIK UNY	58
3. Lampiran Surat bimbingan proposal	59
4. Lampiran Surat permohonan izin penelitian SD Negeri Karangnongko 1 ..	60
5. Lampiran Surat permohonan izin penelitian	61
6. Lampiran Surat izin penelitian & pernyataan bersedia menyerahkan hasil penelitian	62
7. Lampiran Surat rekomendasi penelitian dari BPPD Kab. Sleman	63
8. Lampiran Surat izin penelitian BPPD Kab.Sleman.....	64
9. Lampiran Surat keterangan uji coba penelitian SD Negeri Karangnongko 1.....	65
10. Lampiran Surat keterangan penelitian dari SD Negeri Sambiroto 2	66
11. Lampiran Surat keterangan Expert judgement	67
12. Lampiran Surat kesanggupan membimbing skripsi	68
13. Lampiran Data tabulasi responden	69
14. Lampiran Uji validitas dan reliabilitas	73
15. Lampiran Instrumen penelitian tes pilihan ganda	92
16. Lampiran Dokumentasi Pengambilan Data	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pembangunan manusia. Proses pendidikan berkaitan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan, karena hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan ditujukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mencapai tujuan tersebut, pembangunan dilakukan secara menyeluruh termasuk pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran, kemauan serta kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan peningkatan pengetahuan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan kesinambungan (Dep Kes RI, 2007: 16). Ketiga pendekatan tersebut akan menciptakan kesehatan yang lebih baik dan pada akhirnya akan mempengaruhi kesehatan lingkungan.

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula (Soekidjo Notoatmodjo, 2011: 169). Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus ada, dibina dan dikembangkan terus agar dalam proses pendidikan yang berjalan mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, semua warga

sekolah harus menjaga kebersihan sekolah agar dapat berfungsi dengan baik sebagai wadah untuk mendidik anak agar mereka memiliki kesadaran lingkungan dan berkemauan berbuat sesuatu yang positif bagi kelestarian lingkungan sekolah khususnya dan lingkungan hidup.

Agar ilmu dapat terserap maksimal oleh siswa, maka kondisi sekolah haruslah nyaman dan bersih. Walaupun kebersihan sering kali dianggap tidak penting, namun hal kecil tersebut dapat berdampak besar terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah yang kotor akan membuat kegiatan belajar terganggu dan menjadi sarang penyakit bagi seluruh warga sekolah menjadi sesuatu yang penting jika bersangkutan dengan kebersihan baik di dalam maupun di luar sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas dan juga keseluruhan lingkungan sekolah yang harus menjadi perhatian penting bagi seluruh warga di sekolah.

Peranan siswa dalam arti kata sikap, perilaku, pengetahuan dan keikutsertaannya dalam permasalahan lingkungan perlu dibina dan dikembangkan, sebab siswa mempunyai peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengetahuan kebersihan lingkungan merupakan awal pertama siswa untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

Ilmu pengetahuan maka akan menimbulkan rasa kesadaran, kepedulian, bahkan rasa ingin menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Dengan diberikannya pembelajaran tentang kebersihan lingkungan maka seharusnya siswa mengetahui dan memahami arti penting kebersihan pribadi maupun lingkungannya. Namun dari hasil observasi peneliti di SD N Sambiroto 2 ternyata masih ada siswa yang membuang sampah di sembarang tempat,

mencoret-coret tembok, meludah sembarang tempat walaupun sudah tersedia tempat sampah dan toilet.

Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari. Pengetahuan siswa yang tinggi tentang kebersihan lingkungan akan memudahkan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah saja yang dibutuhkan oleh siswa, tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan agar pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan menjadi lebih tinggi.

Sumbangan keluarga sangat berpengaruh bagi anak, mengingat siswa sekolah dasar masih suka meniru perilaku orang lain, terutama di SD Negeri Sambiroto 2 yang merupakan sekolah dasar yang terletak di pedesaan. Tepatnya di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SD Negeri Sambiroto 2 merupakan Sekolah Dasar yang sudah menerapkan konsep perilaku hidup sehat di sekolah dengan memberikan materi tentang kebersihan lingkungan sekolah. Misalnya pengetahuan tentang bahaya sampah yang dapat mencemari lingkungan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika dibuang secara sembarangan dan pada akhirnya dapat membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman seharusnya siswa kelas atas yaitu kelas IV dan kelas V sudah mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan sekolah, dan tidak mengotori kelas dan halaman sekolah.

Siswa sudah mendapatkan pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Maka dari itu timbul keinginan peneliti untuk melakukan

penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan kelas V tentang kebersihan lingkungan di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Beberapa siswa kelas IV dan kelas V belum membuang sampah pada tempatnya.
2. Siswa SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman kurang menjaga kebersihan.
3. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman tentang kebersihan lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penelitian ini lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada masalah tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman tentang kebersihan lingkungan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Berapa tinggi tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman tentang kesehatan lingkungan sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kajian mengembangkan pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah serta dapat menambah keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

a. Bagi siswa

Menjaga kebersihan sekolah dapat meningkatkan semangat belajar serta menjalin kerjasama baik antar siswa, guru dan karyawan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru untuk dapat meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah serta dengan lingkungan sekolah yang bersih dapat menimbulkan rasa nyaman dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan semangat mengajar bagi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu subyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo Notoatmodjo, 1993: 94).

Penelitian Rogers dalam Soekidjo Notoatmodjo (1993: 94), mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni :

- a. *Awareness* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui.
- b. *Interest*, dimana orang mulai tertarik pada stimulus.
- c. *Evaluation* (menimbang-menimbang terhadap baik tidaknya stimulus tersebut dirinya).
- d. *Trial*, dimana orang telah memulai mencoba perilaku baru.
- e. *Adoption* dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya stimulus.

Penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui seseorang sebagai hasil penginderaan panca indra serta penggunaan akal budi untuk mengenali benda atau kejadian yang selanjutnya dituangkan dalam perilaku baru.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut I Putu Ayub dan Edy Sujoko (2013: 32), tingkat pengetahuan dibagi menjadi 6 aspek yaitu:

- 1) Mengingat
Kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan.
- 2) Memahami
Kemampuan memahami intruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram.
- 3) Menerapkan
Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.
- 4) Menganalisis
Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen yang menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.
- 5) Evaluasi / Menilai
Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu.
- 6) Mencipta
Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi suatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal.

c. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Sukijo Notoatmodjo dalam Aris Tamaji W (2014: 10) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau mengisi angket yang menyatakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian.
- 2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul atau salah dan pertanyaan menjodohkan. Dua jenis pertanyaan tersebut,

pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat ukur karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat.

2. Hakikat Kebersihan Lingkungan

a. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik. kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian bersih. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal tempat kerja, dan tempat awam. Kebersihan tempat tinggal yang dilakukan dengan cara mengelap perabotan rumah, menyapu, mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan.

Kebersihan sangat erat kaitannya dengan kesehatan. dengan menjaga kebersihan artinya juga menjaga kesehatan. Bukan hanya orang dewasa yang harus mengerti tentang pentingnya kebersihan, namun sedari dini anak-anak juga harus belajar tentang arti kebersihan, dan mendapat pengetahuan yang tepat tentang kebersihan dan kesehatan.

Menurut Notoatmodjo yang dikutip Erwin Setyo K (2012: 1-2) Pendidikan kesehatan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dan tidak hanya mengkaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Erwin Setyo K (2012: 2) menyimpulkan bahwa

pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dan tidak hanya mengkaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran.

Materi kebersihan lingkungan diberikan kepada siswa sekolah dasar di kelas IV, dengan ditunjukkan adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar tentang kebersihan lingkungan sekolah mengikuti kurikulum yang diberikan kepada siswa. SK dan KD yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 1. SK KD dan Materi Pokok Kelas IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran
5. Menerapkan budaya hidup sehat	5.1 Menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah	A. Kebersihan lingkungan 1. Lingkungan dan kesehatan 2. Kebersihan lingkungan rumah 3. Kebersihan lingkungan sekolah
	5.2 Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	B. Penanganan sampah 1. Pengertian sampah 2. Permasalahan sampah C. Tatacara pemusnahan sampah : a) Penumpukan b) Pengomposan c) Pembakaran d) Sanitary land fill

Kesimpulan dari pembahasan di atas yaitu pengetahuan kebersihan lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui untuk menciptakan lingkungan sehat, aman, bersih, dan sejuk sehingga tidak mudah terserang penyakit.

b. Lingkungan Sekolah

Kebersihan lingkungan sekolah erat berhubungan dengan kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan semua aspek dari alam dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu dalam kesejahteraan penduduk.

Kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan penghuninya. Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula (Notoadmodjo: dalam Ricki M. Mulia, 2005: 2). Erwin Setyo K (2012: 7) menuliskan bahwa lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2010: 364-365) lingkungan sekolah yang sehat meliputi 2 aspek, yakni aspek fisik dan non fisik.

1) Aspek Non Fisik (mental-sosial)

Lingkungan mental-sosial yang sehat terjadi apabila terdapat hubungan harmonis dan kondusif di antara komponen masyarakat sekolah. Hubungan yang harmonis akan mempengaruhi perilaku hidup sehat.

2) Aspek Fisik

Lingkungan fisik yang harus diperhatikan antara lain :

- (a) Lokasi sekolah tidak berdekatan dengan tempat-tempat umum atau keramaian
- (b) Kapasitas dan konstruksi gedung sekolah sesuai dengan jumlah murid
- (c) Tersedianya halaman sekolah dan kebun sekolah
- (d) Ventilasi memadai sehingga menjamin adanya sirkulasi udara di setiap ruang kelas.
- (e) Penerangan harus cukup. utamanya sinar matahari dapat masuk ke setiap ruangan
- (f) Sistem pembuangan air limbah maupun air hujan dijamin tidak menimbulkan genangan
- (g) Tersedianya air bersih dan pembuangan air besar dan kecil (jamban)
- (h) Tersedianya tempat pembuangan sampah di setiap kelas dan sekolah
- (i) Tersedianya kantin atau warung sekolah, sehingga kebersihan dan keamanan makan dapat diawasi

Salah satu syarat lingkungan sekolah yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari segala penyakit dan sampah.

Menurut UU No 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Sampah merupakan salah satu faktor yang membuat lingkungan menjadi kotor. Menurut Suwandi Fendi dan Masturi (2010 : 54) sampah digolongkan menjadi 2 jenis sebagai berikut :

1) Sampah Basah (Organik)

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak bertahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buahan, sisa nasi, daun dan sebagainya. Jenis sampah ini akan menimbulkan bau kurang sedap jika tidak dikelola dengan baik.

2) Sampah Padat (anorganik)

Sampah anorganik adalah sampah-sampah yang terdiri dari bahan-bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diurai oleh mikroorganisme tanah. Apabila dibuang sembarangan sampah anorganik dapat menimbulkan pencemaran tanah.

Deni Kurniadi dan Suro Prapanca (2010: 58) menyebutkan dengan mempelajari kesehatan lingkungan sekolah, maka diharapkan agar para siswa :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup lingkungan sekolah.
- 2) Mengenal, memahami masalah lingkungan sekolah;
- 3) Mengenal, memahami peranan dan pengaruh lingkungan sekolah dalam kehidupan manusia;
- 4) Mengenal dan memahami masalah kesehatan lingkungan sekolah;
- 5) Memiliki sikap positif dan peran serta aktif dalam usaha-usaha kesehatan lingkungan sekolah;
- 6) Memiliki keterampilan
- 7) an untuk memelihara dan melestarikan kesehatan lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kesehatan lingkungan sekolah adalah memiliki pengetahuan, mengenal, dan memahami tentang ruang lingkup beserta masalah lingkungan sekolah serta memiliki keterampilan untuk menjaga kesehatan lingkungan sekolah.

c. Ciri Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah karena lingkungan lingkungan sehat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan siswa, guru, dan pegawai sekolah dan pada akhirnya meningkatkan daya serap siswa dalam proses belajar mengajar. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui konsep 7K meliputi:

- 1) Kebersihan;
- 2) Keindahan;
- 3) Kenyamanan;
- 4) Ketertiban;
- 5) Keamanan;
- 6) Kerindangan; dan
- 7) Kekeluargaan.

Menurut Tri Minarsih, Acep Hadi, dan Hanjaeli (2010: 53), ciri lingkungan sekolah yang bersih adalah : ventilasi sebagai media pertukaran udara berfungsi baik, tempat mandi, cuci dan kakus berfungsi baik, tersedia air bersih, ada tempat pembuangan sampah, lantai dan dinding bersih serta meja kursi dan perabot lainnya bersih dan tertata rapi.

Dari pembahasan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa ciri lingkungan sehat pada umumnya adalah Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Keamanan , Kerindangan, dan Kekeluargaan.

d. Penanganan Sampah

Menurut Farida Mulyaningsih dkk ada pilihan cara dan metode untuk menghancurkan dan memusnahkan sampah. beberapa upaya yang dapat dilakukan antar lain :

- 1) Melakukan Daur Ulang
Bukan berarti sampah yang telah kita buang atau tidak diperlukan lagi tidak bisa kita gunakan. dengan kreativitas, sampah kering seperti kaleng, plastik, dan botol dapat kita ubah menjadi barang berguna. sebagai contoh kita dapat membuat hiasan dari kaleng bekas, botol bekas, dan masih banyak lagi.
- 2) Penumpukan
Sampah - sampah yang dapat diurai oleh bakteri pengurai sebaiknya dijadikan satu dalam suatu tempat dan dibiarkan membusuk. Akan tetapi, dalam melakukan penumpukan ini harus memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan, apabila tidak hal tersebut akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit.
- 3) Pengkomposan

Sampah organik atau sampah basah dapat kita buat sebagai kompos. Hal tersebut memang relatif lebih mudah untuk di daur ulang. Kompos yang telah dihasilkan dapat digunakan sebagai pupuk yang ramah lingkungan.

4) Pembakaran

Sampah - sampah yang dapat dibakar kita pisahkan untuk kemudian dibakar pada tempat yang telah disediakan. Dalam melakukan pembakaran sampah diusahakan jauh dari bahan bahan yang mudah terbakar serta jauh dari rumah.

Dari pembahasan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode untuk menghancurkan dan memusnahkan sampah yaitu daur ulang, penumpukan, pengomposan, pembakaran.

e. Akibat Dari Lingkungan Kotor

Lingkungan sekolah yang kotor akan menjadi perantara penularan berbagai penyakit karena lingkungan yang kotor adalah tempat berkembang biaknya bibit penyakit. Selain lingkungan yang kotor, beberapa hewan juga dapat menularkan penyakit seperti nyamuk, lalat, tikus, dan unggas. Berikut beberapa penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dan unggas serta ditambah oleh lingkungan yang kurang bersih menurut Mufid dan Najib Sulhan (2010: 121-126) adalah:

1) Penyakit Demam Berdarah

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini ditandai dengan munculnya demam secara tiba-tiba, disertai dengan sakit kepala dan sakit sendi dan otot. Nyamuk ini berkembang biak di tempat-tempat yang terdapat genangan air seperti bak mandi atau pot bunga. Pencegahan berkembangnya nyamuk *Aedes Aegypti* dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya (Tri Minarsih, Acep Hadi dan Hanjaeli, 2010 : 147) : (a) Menguras air bak seminggu sekali; (b) Mengubur kaleng, botol dan ban bekas; (c) Menutup tempat sampah dan bak air; (d) Menghindari gigitan nyamuk (tidur di dalam kelambu, memakai obat pengusir nyamuk, tidak berada di tempat yang banyak nyamuk); (e) Membunuh nyamuk dengan cara: menyemprot ruangan dengan racun nyamuk, menimbun kubangan air untuk membunuh jentik nyamuk, pengasapan).

2) Penyakit Malaria

Penyakit malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sejenis parasite yang disebut *Plasmodium* yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Seseorang yang terkena malaria akan mengalami demam tinggi dan menggigil selama berjam-jam. Cara pencegahannya adalah dengan meminum pil kina. Selain itu menjaga kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu cara untuk mengurangi perkembangbiakan nyamuk *Anopheles*.

3) Penyakit Diare

Diare adalah penyakit yang menyebabkan penderita sering buang air besar sehingga penderita kehilangan banyak cairan tubuh. Penyakit ini disebabkan oleh kuman yang menyebar melalui makanan dan minuman yang dihindari lalat pembawa kuman tersebut. Tindakan pencegahannya yaitu selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, makan makanan bersih, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

4) Penyakit Kencing Tikus

Kencing tikus adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Leptospira patogen*. Penyakit ini menular ke manusia melalui kontak langsung dengan lingkungan (tanah, air, dan sebagainya) yang dikotori air seni hewan pembawa virus tersebut. Lingkungan yang kotor dan tidak sehat mempermudah berkembangnya kuman penyakit ini. Cara pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menyimpan makanan dan minuman di tempat yang tertutup, mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah dari WC.

Pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang kotor dan tidak sehat membuat lingkungan tidak nyaman, juga dapat mendatangkan berbagai macam penyakit seperti demam berdarah, malaria, diare dan penyakit kencing tikus. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan lingkungan termasuk kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari berbagai macam penyakit tersebut.

f. Menjaga Kebersihan Sekolah

Sekolah adalah tempat siswa menimba ilmu dan juga menambah teman. Sekolah yang bersih dan rapi akan membuat nyaman. Budaya hidup sehat perlu diterapkan di sekolah. Warga sekolah harus bekerja

sama dalam mewujudkan lingkungan yang bersih. Salah satu caranya adalah dengan pembentukan regu piket dan mengadakan kerja bakti rutin. Regu piket membantu siswa lebih bertanggung jawab. Siswa mendapat tugas membersihkan kelas secara bergiliran. Sementara kerja bakti rutin dilaksanakan oleh semua warga sekolah dengan membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama.

Menjaga dan merawat lingkungan sekolah dengan rutin, maka kebersihan dan kenyamanan akan tercipta dan terjaga. Berikut beberapa manfaat menjaga kesehatan lingkungan sekolah menurut Deni kurniadi dan Suro prapanca (2010: 58):

- 1) Lingkungan sekolah menjadi bersih, kelihatan indah dan nyaman untuk ditempati;
- 2) Kebiasaan menjaga kebersihan sekolah akan menjadi kebiasaan baik yang bisa dilakukan dimana saja;
- 3) Kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi lebih lancar dan nyaman;
- 4) Terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor seperti demam berdarah, diare, dll.

Salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah adalah dengan membersihkan dan membuang sampah secara teratur. Menurut Priyanto dan Maryanto (2010: 79), terdapat banyak bahaya sampah yang merugikan lingkungan termasuk lingkungan sekolah, diantaranya adalah:

- 1) Menyebabkan bau busuk yang mencemari udara;
- 2) Menjadi sarang hewan penyebab penyakit, seperti lalat, nyamuk, tikus, dan kecoa;
- 3) Menyumbat saluran air, seperti parit dan sungai sehingga menyebabkan banjir;
- 4) Mengganggu keindahan dan kenyamanan

Selanjutnya sampah-sampah yang menumpuk sudah seharusnya diambil dan dibersihkan. Berikut beberapa penanganan sampah yang dapat dilakukan menurut Priyanto dan Maryanto (2010: 79):

- 1) Untuk sampah yang sukar diuraikan tanah sebaiknya dibakar;
- 2) Untuk sampah mudah dapat diuraikan tanah dapat ditimbun;
- 3) Untuk sampah- sampah organik bias dibuat pupuk kompos;
- 4) Untuk sampah-sampah sisa makanan bisa digunakan untuk pakan ternak.

Menurut Tim Penyusun LKS Cemara semester 2 (2013: 50-51), siswa dapat memelihara lingkungan sekolah dengan cara-cara berikut:

- 1) Menyapu dan mengepel lantai kelas secara teratur. Membersihkan lantai kelas secara teratur dapat menciptakan lingkungan kelas yang sehat dan bersih dari sampah juga debu. Menyapu kelas dilaksanakan sebelum dan sesudah pelajaran dimulai dan diakhiri. Suasana kelas yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk belajar.
- 2) Membuka Jendela-jendela Kelas
Jendela kelas harus selalu dibuka agar terjadi pergantian udara setiap hari. Udara kotor di dalam kelas akan keluar dan berganti dengan oksigen yang masuk ke dalam kelas dan membuat udara di kelas menjadi segar. Selain itu, sinar matahari juga diperlukan untuk mengurangi kelembaban udara di dalam ruang kelas dan juga membunuh kuman dan bakteri yang ada di kelas.
- 3) Membersihkan Meja dan Kursi
Meja digunakan untuk menulis dan kursi digunakan sebagai tempat duduk. Setiap hari para siswa menggunakannya oleh karena itu meja dan kursi perlu dibersihkan secara teratur. Membersihkan meja dan kursi dilakukan setiap hari seperti menyapu kelas.
- 4) Membuang Sampah di Tempatnya.
Di setiap kelas sebaiknya disediakan tempat sampah. Sampah dapat menjadi sumber penyakit. Sampah yang berserakan membuat lingkungan menjadi tidak sehat. Sampah yang dibuang sembarangan akan masuk ke selokan dan sungai yang pada akhirnya sampai ke laut. Sampah yang tergenang tersebut akan menjadi busuk dan menimbulkan pencemaran serta bau yang tidak sedap.
- 5) Menutup Tempah Sampah
Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit. Lalat senang hinggap di tumpukan sampah. Setelah itu lalat juga akan hinggap di makanan. Jika makanan tersebut dimakan maka akan

mengakibatkan sakit perut. Oleh karena itu, tempat sampah harus ditutup rapat agar tidak dihindangi lalat. Menutup tempat sampah juga dapat mengurangi bau yang tidak sedap.

6) Menjaga Kebersihan Halaman Sekolah

Halaman sekolah perlu disapu secara teratur. Sampah yang berada di halaman sekolah dibuang di tempat sampah. Selain itu rumput yang tinggi sebaiknya dicabuti. Halaman sekolah yang bersih tampak rapi dan sehat. Siswa akan merasa nyaman bermain di halaman sekolah.

7) Menjaga Kebersihan Kamar Mandi

Menyikat dan menyapu kamar mandi merupakan salah satu cara menjaga kebersihan. Setiap warga sekolah berperan serta dalam menjaga kebersihan kamar mandi. Setelah buang air besar atau air kecil, kamar mandi harus segera disiram. Kamar mandi yang kotor menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit.

8) Menanam Tanaman di Sekitar Sekolah

Tanaman membuat lingkungan teduh dan udara menjadi segar. Tanaman mengeluarkan oksigen. Udara yang mengandung banyak oksigen baik untuk kesehatan. Selain itu, tanaman juga membuat lingkungan tampak indah. Setiap warga sekolah harus menjaga kelestarian tanaman di sekitar sekolah. Manfaat lain dari penghijauan sekolah diantaranya adalah sebagai panorama lingkungan hidup dan juga untuk kesehatan yang dapat memberikan fisik, jasmani, dan rohani yang sehat bagi para siswa di sekolah. Jika tidak ada penghijauan di sekitar sekolah, maka lingkungan sekolah akan gersang dan panas. Menjaga kesehatan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Dengan menjaga lingkungan sekolah maka akan tercipta lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga seluruh warga sekolah terutama para siswa dapat belajar dengan nyaman.

3. Hakikat Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V

Sekolah dasar (SD) merupakan awal dari suatu pendidikan. Tahap ini adalah tahap perpindahan dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak. Siswa sekolah dasar (SD) kelas IV dan kelas V tergolong pada siswa kelas atas dengan usia 10-11 tahun. Karakteristik siswa kelas atas juga sangat berbeda dengan siswa karakteristik kelas bawah. Oleh karena itu, perlu adanya perbedaan perlakuan mengajar antar siswa kelas

bawah dengan siswa kelas atas. Menurut Sukintaka (1991: 60-62), terdapat beberapa karakteristik siswa kelas IV yaitu:

a) Aspek Jasmani

Karakteristik siswa kelas IV dari aspek jasmani antara lain : (1) perbaikan koordinasi dalam ketrampilan gerak, (2) daya tahan fisik berkembang, (3) pertumbuhan tetap, (4) koordinasi mata dan tangan lebih baik, (5) sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan, (6) perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi besar, (7) secara fisiologis anak perempuan pada umumnya mencapai kematangan lebih dulu dari pada laki-laki, (8). gigi tetap dan mulai tumbuh, (9) perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata, (10) kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

b) Aspek Psikologi atau Mental

Karakteristik siswa kelas IV dari aspek psikologis atau mental antara lain: (1) perhatian terhadap bentuk berkembang dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan, (2) kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang, sebab telah berkembang pengalamannya, (3) sifat berkhayal masih ada serta menyukai suara berirama dan gerak, (4) senang meniru tokoh idolanya, (5) perhatian terhadap permainan yang berorganisasi berkembang, tempat anak-anak belum menepati peraturan yang semestinya, (6) sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa, (7) aktifitas yang menyenangkan bertambah, (8) sangat menyenangi kegiatan kompetitif.

c) Aspek Sosial

Karakteristik siswa kelas IV dari aspek sosial antara lain: (1) mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik, (2) suatu saat suka membual.

Selanjutnya adalah karakteristik siswa kelas V menurut Sukintaka (1991: 62-64) yaitu :

a) Aspek Jasmani

Karakteristik siswa kelas V dari aspek jasmani antara lain: (1) pertumbuhan otot lengan dan otot tungkai kaki makin bertambah, (2) kesadaran mengenai badannya, (3) pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik, (4) kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan, (5) waktu reaksi semakin baik (6) perbedaan antara jenis kelamin makin nyata, (7) koordinasi makin baik, (8) badan lebih sehat dan kuat, (9) tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila di bandingkan dengan anggota atas, (10) perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan anak laki-laki dan perempuan.

b) Aspek Psikologi dan Mental

Karakteristik siswa kelas V dari aspek psikologi atau mental antara lain : (1) kesenangan pada permainan dengan bola makin bertambah, (2) menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi, (3) sifat kepahlawanan yang kuat, (4) belum mengetahui problem kesehatan masyarakat, (5) perhatian kepada teman sekelompok makin kuat, (6) perhatian kepada bentuk semakin bertambah, (7) beberapa anak mudah putus asa dan akan berusaha bangkit kembali bila mengalami kegagalan, (8). mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa, (9) berusaha mendapatkan guru yang dapat membenarkannya, (10) mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatu selesai pada waktunya, (11) kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh oleh bacaan.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencari bahan referensi yang mendukung dan relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut adalah :

- a. Penelitian oleh Aris Tamaji Wijayanto (2014) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Tentang Perilaku Hidup Sehat di SD Negeri Gentan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei dan tes pilihan ganda sebagai teknik pengambilan data. Subjek dari penelitian ini berjumlah 82 orang siswa. Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa terkait perilaku hidup sehat menunjukkan hasil cukup dengan persentase sebesar 34,14% yang didukung lima faktor. Pengetahuan terhadap faktor kebersihan diri sebesar 36,58%, pengetahuan terhadap faktor kebersihan lingkungan sebesar 39,02%, pengetahuan terhadap faktor terhadap makanan dan minuman sebesar 31,70%, pengetahuan terhadap faktor

hidup teratur sebesar 43,90, dan pengetahuan terhadap faktor sakit dan penyakit sebesar 40,24%.

- b. Penelitian oleh Rr. Sumiyati (2015) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kembang Malang, Panjatan Kulon Progo DIY.” Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei kepada 40 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa atau 7,5% mempunyai kategori sangat bagus, 12 siswa atau 30% mempunyai karakter bagus, 12 siswa atau 30% berkategori sedang, 10 siswa atau 25% mempunyai kategori kurang, dan siswa nya 3 siswa atau 7,5% masuk dalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

Siswa SD Negeri Sambiroto 2 masih sering jajan sembarangan. Masih sering lupa untuk mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas. Kebiasaan tersebut membuat siswa rentan terhadap penyakit terutama yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor. Siswa juga masih sering membuang sampah sembarangan sehingga lingkungan sekolah menjadi kotor. Hal tersebut berlawanan dengan konsep kebersihan lingkungan sekolah fisik dan non fisik.

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian bersih. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal tempat kerja, dan tempat awam.

Jika siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang kebersihan lingkungan, dalam hal ini kebersihan lingkungan sekolah, maka hal tersebut akan mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dan pada akhirnya meningkatkan pencapaian prestasi mereka di sekolah. Prestasi di sekolah tidak hanya bertumpu pada teori dan praktik olahraga saja, akan tetapi juga pada kondisi lingkungan yang bersih dan sehat dimana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Berawal dari pengetahuan dan ilmu yang diberikan, diharapkan siswa dapat menerapkan dan menjaga lingkungan sekolah yang sehat agar terhindar dari berbagai penyakit sehingga pada akhirnya siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, nyaman, dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan instrument dalam bentuk tes. Tes tersebut akan diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Kemudian pada akhirnya akan disimpulkan tingginya pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan tes sebagai teknik pengambilan data. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar – benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. (Suharsimi Arikunto 2010:3).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Hal ini peneliti berfokus pada satu variabel yaitu tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas IV dan V SDN Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Secara operasional tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah akan diukur melalui tes yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman yang berjumlah 62 siswa terdiri dari 29 siswa kelas IV dan 33 siswa kelas V. Total

sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan subyek penelitian.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	15	13	28
2.	V	17	16	33
Jumlah		32	29	62

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen berupa tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang meliputi 2 faktor kebersihan lingkungan sekolah, yaitu faktor fisik dan non fisik. Instrumen tes diberikan langsung kepada para siswa kelas IV dan V SD N Sambiroto 2 selaku responden. Menyusun instrumen penelitian, terdapat tiga hal penting yang perlu diperhatikan menurut Sutirno Hadi (1991: 7) yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak yaitu membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti yaitu tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahapan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstrak

yang diteliti. Faktor tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 meliputi:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Lingkungan non fisik

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun item - item pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item – item pertanyaan tersebut harus merupakan penjabaran dari isi faktor yang diteliti. Item pertanyaan selanjutnya disusun kedalam butir-butir soal yang dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Kisi-kisi ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD N Sambiroto 2

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SDN Sambiroto 2	1. Fisik	a. Kebersihan halaman sekolah	1, 2, 3	3
		b. Kebersihan ruang sekolah	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
	2. Non fisik	a. Pengertian sampah dan Penyebab sampah	10, 11 12, 13, 14	5
		b. Jenis-jenis sampah	15, 16, 17, 18	4
		c. Penanganan sampah	19, 20, 21, 22	4
		d. Jenis penyakit akibat lingkungan kotor	23, 24, 25, 26	4
		e. pencegahan penyakit akibat lingkungan kotor	27, 28, 29, 30, 31	5
Jumlah		31	31	

d. Uji Validitas

Menurut Sutrisna Hadi (1991: 1) validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang terjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang digunakan dalam bentuk tes pilihan ganda dapat mengukur sasaran pokok-pokok pengukuran dengan cermat atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 212)

membedakan dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh sesuatu dengan hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah yang diperoleh dengan cara mencoba instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian.

Pengujian logis dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan para ahli atau pakar di bidangnya (*expert judgment*) kalibrasi ahli. Dalam hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sehingga terdapat kesesuaian antara tiap bagian instrumen untuk instrumen yang mengungkap data variabel secara keseluruhan, dan diharapkan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan dari instrumen yang telah dibuat peneliti.

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 16.0 for window, dalam uji coba instrumen terdapat 20 soal yang valid dan 11 soal yang gugur, butir-butir soal yang gugur adalah no soal 2, 4, 8, 12, 13, 15, 25, 26, 28, 29, 31. selanjutnya penelitian menggunakan 20 butir soal yang valid. berikut ini adalah kisi-kisi instrumen setelah di uji coba validitasnya :

Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Setelah Ujicoba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SDN Sambiroto 2	1. Fisik	a. Kebersihan halaman sekolah	1, 2,	2
		b. Kebersihan ruang sekolah	3, 4, 5, 6	4
	2. Non fisik	c. Pengertian sampah dan Penyebab sampah	7, 8, 9	3
		d. Jenis-jenis sampah	10, 11, 12	3
		e. Penanganan sampah	13, 14, 15, 16	4
		f. Jenis penyakit akibat lingkungan kotor	17, 18	4
		g. Pencegahan penyakit akibat lingkungan kotor	19, 20	2
Jumlah				20

b. Uji Reliabilitas

Agar suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reliabilitas (keandalan). Menurut Sutrisno Hadi (1991 : 3), syarat keandalan suatu instrumen menuntut kemantapan, kejelasan, atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran), seandainya barang atau orang yang diamati dalam keadaan tidak berubah dalam kurun waktu amatan pertama, kedua, datau amatan- amatan selanjutnya. Untuk menguji tingkat keandalan instrumen dalam penelitian ini melalui ukur – sekali (one shot). Adapun yang dimaksud dengan ukur-sekali adalah

pengukuran hanya dilakukan satu kali melalui contoh-contoh butir yang dipetik dari populasi dan membandingkan hasil pengukuran butir contoh.

Teknik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas adalah dengan rumus *alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$: jumlah varian butir

αt^2 : variasi total

(Suharsini Arikunto, 2010: 239)

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas instrumen tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan kelas V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 16,0 for windows. Hasil analisis menghasilkan $r_{11} = 0,658 > r_{\text{tabel}} = 0,252$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan tes pilihan ganda dimana responden

diminta memilih jawaban yang tersedia. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat *alternative* jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0 dan untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1. Semakin tinggi bobot skor jawaban yang diperoleh berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan sekolah, begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah skor jawaban yang diperoleh maka semakin rendah tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Hasil analisis ini didasarkan distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subyek menurut kategori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam tes.

Langkah – langkah yang ditempuh dalam penggunaan tehnik analisis deskriptif kuantitatif ini adalah :

1. Membuat tabel konversi nilai skala 100 ;
2. Membuat skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan;
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden;
4. Memasukkan skor nilai mentah / nilai tertinggi dikalikan 100;
5. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.
- 6.

Pemberian nilai ini menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK) atau (PAP). Menurut Wahidmurni, dkk (2010: 32) mengatakan bahwa penilaian acuan kriteria (PAK) seringkali juga disebut sebagai penilaian acuan patokan

(PAP). Langkah kerja penggunaan acuan penilaian ini jauh sederhana jika dibandingkan dengan PAN. PAK, kriteria atau patokan ditetapkan lebih dulu sebelum suatu ujian dilaksanakan atau bahkan sebelum suatu kurikulum atau proses pembelajaran dilaksanakan, sebaliknya PAN ujian dilaksanakan terlebih dahulu selanjutnya hasil ujian dikoreksi untuk memperoleh skor masing-masing peserta ujian, baru kriteria yang dijadikan standarbandingan dapat dibuat.

Berikut pengkategorian pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Tabel 5. Konversi Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

No	Tingkat pengetahuan	Kategori	Keterangan
1	85% -100%	A	Sangat Tinggi
2	70% - 84%	B	Tinggi
3	60% - 69%	C	Cukup
4	50% - 59%	D	Rendah
5	00% - 49%	E	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan di SD Sambiroto 2 yang terletak di Desa Sambiroto Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebanyak 22 siswa (85%-100%) kelas IV dan 25 siswa (85%-100%) kelas V mempunyai pengetahuan sangat tinggi, 7 siswa (70%-84%) kelas IV dan 8 siswa (70%-84%) kelas V mempunyai pengetahuan tinggi.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Sambiroto 2 yang berjumlah 62 siswa, yang terdiri dari 28 siswa kelas IV dan 33 siswa kelas V. Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2017. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan survey dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian

Tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman diukur dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal dengan

skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Setelah data di tabulasi, dihitung dan dianalisis diperoleh hasil rata-rata 17,49.

Deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas IV tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 1 siswa (100%), 7 siswa (95%), 7 siswa (90%), 6 siswa (85%), 3 siswa (80%), dan 4 siswa (75%). Demikian jumlah keseluruhan kelas IV ada 22 siswa (85%-100%) kategori sangat tinggi, 7 siswa (70% - 84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi.

Sedangkan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 5 siswa (100%), 8 siswa (95%), 3 siswa (90%), 6 siswa (85%), 8 siswa (80%). Jumlah total di kategorikan ada 25 siswa (85% - 100%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 8 siswa (70% - 84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi untuk kelas V.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebagian besar adalah (85% - 100%) kategori sangat tinggi. Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai 2 faktor yang mendasari tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

1. Faktor Fisik

Faktor tingkat pengetahuan siswa terhadap fisik kebersihan lingkungan sekolah diukur menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 6 butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Setelah data di tabulasi, di skor, dan dianalisis , hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 5,13.

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV tentang kebersihan lingkungan sekolah faktor fisik di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 9 siswa (100%), 16 siswa (83%), 3 siswa (67%), dan 1 siswa (50%). Dengan demikian jumlah keseluruhan kelas IV 9 siswa (85% - 100%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 16 siswa (70%-84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 3 siswa (60%- 69%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 1 siswa (50% -59%) mempunyai tingkat pengetahuan rendah, Sedangkan, tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas V tentang kebersihan lingkungan sekolah faktor fisik di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 15 siswa(100%), 17 siswa (83%), 1 siswa (67%). Demikian jumlah keseluruhan kelas V 15 siswa (85% - 100%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 17 siswa (70%-84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 1 siswa (67%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

2. Faktor Non Fisik

Faktor tingkat pengetahuan siswa terhadap non fisik kebersihan lingkungan sekolah diukur menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 14

butir soal pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Setelah data di tabulasi, di skor, dan dianalisis hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 12,40.

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV tentang kebersihan lingkungan sekolah faktor non fisik di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Sebanyak 1 siswa (100%), 14 siswa (93%), 7 siswa (86%), 6 siswa (79%). Demikian, jumlah keseluruhan kelas IV 23 siswa (85% - 100%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 6 siswa (70% - 84 %) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan, tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas V tentang kebersihan lingkungan sekolah faktor non fisik di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Sebanyak 6 siswa (100%), 11 siswa (93%), 8 siswa (86%), 7 siswa (79%) dan 1 siswa (71%). Demikian jumlah keseluruhan kelas V 25 siswa (85% -100%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 8 siswa (70%-84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebanyak 22 siswa kelas IV dan V mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi. Akan tetapi, siswa mempunyai pengetahuan sangat tinggi masih ada beberapa siswa yang perilakunya belum menjaga

kebersilah. Contohnya masih ada siswa kelas IV dan V yang masih membuang sampah sembarang.

Tingkat pengetahuan siswa kelas IV ada 7 siswa dan 8 siswa kelas V mempunyai pengetahuan tinggi. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan dan meludah sembarangan. Pengetahuan yang tinggi belum tentu perilakunya mencerminkan tingkat pengetahuannya. masih ada beberapa siswa kelas V belum bisa membedakan sampah organik dan anorganik pada saat membuang sampah. Hal ini dikarenakan karena kebiasaan perilaku membuang sampah pada tempatnya namun belum tepat.

Keadaan tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan pendidikan yang cukup baik dalam hal ini adalah guru pesjasorkes yang memberikan materi budaya hidup sehat secara kesinambungan khususnya materi kebersihan lingkungan sekolah. tinggi rendahnya pengetahuan dipengaruhi oleh sikap, perilaku, serta keikutsertaannya. Selain itu, masih ada siswa yang memang sudah di tegur dan di ingat kan oleh siswa lain, namun masih ada yang tetap membuang sampah sembarangan, dan meludah sembarangan.

Kebersihan lingkungan sekolah di kategorikan menjadi dua faktor yaitu faktor fisik, dan non fisik. Selain itu, peranan orang tua juga berpengaruh besar terhadap pengetahuan kebersihan lingkungan dalam hal ini orang tua menanamkan untuk selalu menjaga kebersihan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebagian besar adalah sangat tinggi. Secara rinci tingkat pengetahuan siswa kelas IV tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dapat diketahui yaitu sebanyak ada 22 siswa (85%- 100%) kategori sangat tinggi, 7 siswa (70% - 84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi.

Sedangkan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 25 siswa (85% - 100%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 8 siswa (70% - 84%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi untuk kelas V. Demikian tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebagian besar adalah 85% - 100% kategori sangat tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mempunyai implikasi untuk pihak yang terkait, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2

Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian pengetahuan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah sudah tahu tentang kebersihan lingkungan sekolah, maka hasil penelitian bisa dipakai sebagai acuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemberian penilaian dari hasil pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), sehingga penilaian hasil belajar seorang siswa sangat tepat untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Pengumpulan data dalam penelitian hanya didasarkan hasil isian tes dan sebatas untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.
3. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda, sehingga sangat mungkin terjadi responden dengan sengaja tidak jujur memberikan jawaban asal – asalan, sehingga dapat mempengaruhi adanya perbedaan hasil penelitian pada saat yang dilakukan survey dengan hasil pengolahan data yang didapat melalui tes pilihan ganda.

D. Saran

Saran yang dapat di sampaikan setelah mengetahui hasil penelitian antara lain :

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar mengadakan penelitian tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dan menghubungkan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.
2. Bagi guru pendidikan jasmani untuk mempertahankan tingkat pengetahuan siswa melalui pendidikan kesehatan serta memberikan teladan yang baik kepada siswa tentang kebersihan lingkungan sekolah.
3. Bagi siswa agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai kebersihan lingkungan sekolah dan menerapkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Tamaji Wijayanto. (2014). Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan Kelas V Tentang Perilaku Hidup Sehat di SD Negeri Gentan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Deni Kurniadi dan Suro Prapanca. (2010). *Penjas Orkes IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Dep Kes RI. (2007). *Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta
- Erwin Setyo Kriswanto. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Farida Mulyaningsih. dkk (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta : Intan Pariwara.
- I Putu Ayub dan Edy Sujoko.(2013). “Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S.Bloom”.*Jurnal Satya Widya*.29 (1), 30-39.
- Mufid dan Najib Sulhan. (2010). *Mari Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Priyanto dan Maryanto. (2010). *Cerdas dan Bugar*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Retno Utari. (2001). Taksonomi Bloom. Diambil dari [www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/ attachments/article](http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/article).(diakses tanggal 09 Maret 2017)
- Ricki M Mulia. (2005). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rr. Sumiyati. (2015). Tingkat Pemahaman Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kembang Malang, Panjatan Kulon Progo DIY. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Saifuddin Azwar. 2013. Tes Prestasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Soekidjo Notoatmodjo. (1993). *Buku Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan* : Yogyakarta : Andi Offset
- _____. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Sukintana. (1991). *Teori Bermain Untuk PGSD Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud
Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Sutrisno Hadi. 1991. Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai
Dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset
- Suwandi, Fendi Oktanto, dan Masturi. (2010). *PENJASORKES 4*. Jakarta : Pusat
Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Tim Penyusun Cembra. (2013). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas IV Semester 2*. Surakarta : Putra Nugraha
- Tri Minarsih, Acep Hadi dan Hanjaeli. (2010). *Asyiknya Berolahraga 4*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Wahidmurni, dkk . (2010). *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Dan Praktik*,
Yogyakarta : Nuha Litera

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI









Lampiran 1

Nama Mahasiswa : Matin Ariefudin

NIM : 10 60 12 44 183

Program Studi : Pjkr

Pembimbing : Erwin Setyo Priskanto, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	31/Jan/2017.	Bab I	
2	8/Feb/2017.	Bab. I dan 2. - Menyambungkan paragraf 1 ke selanjutnya. - Indikator ditambah. - Mulai melanjutkan bab III	
3	21/Feb/2017.	- Revisi Bab 1 2 3. - bimbingan perancangan instrumen penelitian. - Menyiapkan surat expert judgment.	
4	6/maret/2017.	- Revisi Bab I, II, III - Revisi instrumen penelitian sebelum uji coba.	
5	8/maret/2017.	- Revisi instrumen sebelum bertemu dengan buindah. - Merapikan dan menyinkronkan dengan materi.	
6	16/maret/2017.	- Penambahan Materi Bab. II - Setelah bertemu buindah. - konsultasi instrumen penelitian	
7	19/maret/2017	- Revisi Instrumen. - Revisi instrumen penelitian.	
8	20/maret/2017.	- Menata dan mengurutkan Bab I, II, III	
9	29/maret/2017.	- konsultasi, mengganti faktor di bab III - Merapikan Bab I, II, III - Revisi instrumen penelitian.	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001.



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Matin Ariyudin
 NIM : 10601244183
 Program Studi : Pjkr.
 Pembimbing : Erwin Setyo Priskanto, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	21/2017	R&R IX	Erwin
10.	20/April/2017.	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Setelah Ujicoba Penelitian. - Perencanaan dan membuat surat izin penelitian. - Memanfaatkan untuk penelitian. - Hasil Validitas Reliabilitas. 	Erwin
11	26/April/2017.	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan Hasil penelitian - Bab. V. mencicil bab. V 	Erwin
12.	28/April/2017.	<ul style="list-style-type: none"> - Bab. V dan Bab. V Revisi. - Spatagus merencanakan dan melanjutkan Daftar pustaka dan Daftar isi. 	Erwin
	22/5/2017	ACC Ujian	Erwin

Dr. Guntur, M.Pd.,
Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 1 KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Matin Ariadin.

NIM : 10601244103.

Program Studi : Pjkr.

Pembimbing : Erwin. Setyo Priskanto, M.Kes.

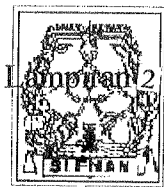
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	21/XII/2017.	BAB II	Erw
10.	20/Jan/2017.	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan setelah uji coba penelitian. - Perancangan dan membuat surat izin penelitian. - Menentukan untuk penelitian. - Hasil Validitas Reliabilitas. 	Erw
11	26/Jan/2017.	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan Hasil penelitian - Bab. V. mencicil bab. V 	Erw
12.	28/Jan/2017.	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV dan Bab V Revisi. - Spalgus merencanakan dan melanjutkan Daftar Pustaka dan Daftar Isi. 	Erw
	22/5/2017	ALL UJIS	Erw

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1352 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1286/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 30 Maret 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MATIN ARIFUDIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10601244183
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Beran Kidul Tridadi Sleman
No. Telp / HP : 085799141419
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul
**TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA
SISWA KELAS IV DAN KELAS V SD NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : SDN Sambiroto 2 Kalasan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 30 Maret 2017 s/d 29 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 30 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a
NIP 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
5. Kepala SDN Sambiroto 2 Kalasan
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 30 Maret 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 1286/2017
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 143/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 27 Maret 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul
"TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS IV DAN KELAS V SD NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN"
kepada:

Nama : Matin Arifudin
Alamat Rumah : Beran Kidul Tridadi Sleman
No. Telepon : 085299141419
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP / NIDN : 10601244183
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDN Sambiroto 2 Kalasan
Waktu : 30 Maret 2017 - 30 April 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Drs. Agus Soesilo Endiarto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19580803 198303 1 011

A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY*

B. IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL*

*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor: 070/ 1352

Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

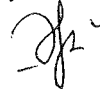
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Martin Arifudin
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 10.60.12.44.183
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Perguruan Tinggi/Lembaga : UIN Y
5. Dosen Pembimbing Utama : Erwin Setyo Krisnanto SPd M.Ped
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) : Beran Kidul Kidul Sleman Rt.05
Rm. 2g.
7. Nomor Telepon/HP : 085 799 14 14 19
8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL : SD Negeri Sambiroto 2
Kalsan Sleman
9. Judul Penelitian : Tingkat pengetahuan kebersihan
Lingkungan Setolas kelas IX dan V SD Negeri
Sambiroto 2. Desa Kalsan, Kabupaten
Sleman

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,
30 Maret 2017

Yang menyatakan



Martin Arifudin
(nama terang)

Lampiran 5



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 143/UN.34.16/PP/2017.

27 Maret 2017.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

**Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**

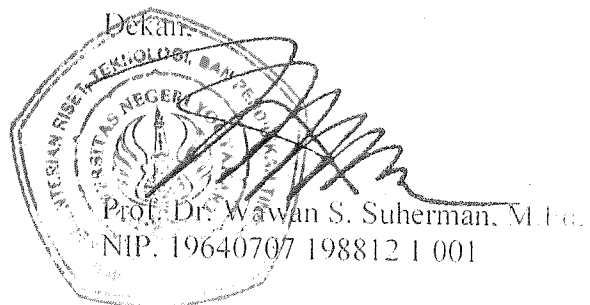
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Matin Arifudin.
NIM : 10601244183.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto S.Pd..M.Kes.
NIP : 197510182005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Sambiroto 2 Kalasan.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Sambiroto 2 Kalasan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari , M.Or

NIP : 19821214 201012 2 004

Menerangkan bahwa instrumen dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Matin Arifudin

NIM : 10601244183

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul : Tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa
kelas IV dan Kelas V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan
Kalasan Kabupaten Sleman.

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang Menandatangani



Indah Prasetyawati Tri P. S , M.Or

NIP: 19821214 201012 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SAMBIROTO 2

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman Kode Pos 55571

SURAT KETERANGAN

No : 02/Ket/SD.SB2/IV/2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : BUDIMAN, S.Ag
NIP : 19610831 198202 1 003
Jabatan : Kepala sekolah
Instansi : SD Negeri Sambiroto 2

Menerangkan bahwa :

Nama : Matin Arifudin
NIM : 10601244183
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul tingkat "Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman" pada tanggal 22 April 2017. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 22 april 2017

Kepala sekolah



BUDIMAN, S.Ag
NIP : 19610831 198202 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KARANGNONGKO 1

Alamat : LPMP KM. 2, Karangnongko, Tirtomartani, Kalasan, Sleman Kode Pos 55571

SURAT KETERANGAN

No :...../Ket/SD.KN1/IV/2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUYATMINI. S.Pd.SD
NIP : 19680513 199303 2 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Karangnongko 1

Menerangkan bahwa :

Nama : Matin Arifudin
NIM : 10601244183
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji validitas dengan judul tingkat "Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman" pada tanggal 22 April 2017. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 14 april 2017

Kepala sekolah



SUYATMINI. S.Pd.SD
NIP. 19680513 199303 2 007

Lampiran 9

Kepada

Yth. Kaprodi PIER.

ditempat

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erwin Setyo K. M. Kus

NIP : 197510182005011002

Menyatakan sanggup / ~~tidak sanggup~~*) membimbing skripsi atas nama:

Mahasiswa : Motin Arifudin

NIM : 10601244183

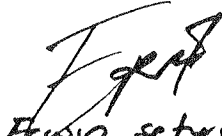
Judul : Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah
Pada Siswa kelas IV dan V SD Negeri Sambroto.2
Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Dikarenakan :

Demikian pernyataan ini kamibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2017.

Dosen


Erwin setyo k.

NIP 197510182005011002

Instrumen Penelitian

Tes Pengetahuan Siswa
Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dan V
Tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah

Petunjuk Umum :

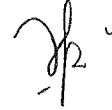
- 1) Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab!
- 2) Jumlah soal ada 20 butir pilihan ganda!
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !
- 4) Jika ingin memperbaiki jawaban salah, coretlah dengan dua garis mendatar pada jawaban yang salah kemudian silanglah pada huruf jawaban yang benar!

Mohon untuk menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena pertanyaan ini diajukan untuk melakukan penelitian.

Nama :

Kelas :

Peneliti



Matin arifudin

NIM 10601244183

1. Lingkungan sekolah yang sehat adalah lingkungan sekolah yang . . .
 - a. Banyak sampahnya
 - b. Banyak pohon dan tidak ada sampah
 - c. Banyak yang buang sampah sembarangan
 - d. Banyak barang berserakan
2. Jika lingkungan sekolah bersih dan sehat maka . . .
 - a. Siswa merasa nyaman dan bersemangat belajar
 - b. Guru tidak mau mengajar
 - c. Siswa malas datang kesekolah
 - d. Semua jawaban benar
3. Apa yang terjadi jika sirkulasi udara berjalan dengan lancar dan cahaya matahari cukup menerangi kelas . . .
 - a. Terasa pengap dan panas
 - b. Kelas tidak indah
 - c. Terhindar dari penyakit DBD
 - d. Kelas menjadi segar dan tidak pengap

4. Jika ada sampah yang berserakan di depan kelas, maka kita harus . . .
 - a. Mendingkan saja
 - b. Melihat saja
 - c. Membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya
 - d. Semua salah
5. Menjaga kebersihan kelas harus dilakukan dengan . . .
 - a. Bersama-sama
 - b. Sendirian
 - c. Menyuruh orang
 - d. Membayar tukang sampah
6. Yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menjaga kebersihan kelas adalah
 - a. Melakukan piket bersama
 - b. Menyimpan bungkus makanan di dalam laci meja
 - c. Bermain bola di dalam kelas
 - d. Membiarkan kursi dan meja berantakan
7. Barang yang sudah tidak terpakai yang berbentuk padat atau semi padat atau tidak berguna lagi adalah pengertian . . .
 - a. Kebersihan lingkungan
 - b. Tempat sampah
 - c. Sampah
 - d. Lingkungan
8. Apa yang kamu ketahui tentang sampah
 - a. Sampah adalah barang yang tidak terpakai dan tidak berguna lagi
 - b. Barang-barang yang masih bisa dipakai
 - c. Barang yang sudah lama dibeli
 - d. Barang yang sudah usang
9. Kegiatan di bawah ini dapat mengakibatkan permasalahan sampah yaitu . . .
 - a. Melakukan daur ulang sampah
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Melakukan pemilahan sampah
 - d. Membuang sampah di sungai

10. Sampah organik adalah sampah yang memiliki ciri . . .
- Mudah membusuk
 - Mudah dibuang
 - Murah harganya
 - Berbau sedap
11. Di bawah ini yang termasuk contoh sampah anorganik adalah . . .
- Kaca, logam, plastik
 - Daun, plastik, rumput
 - Daun, kertas, kayu
 - Rumput, daun, ranting
12. Bahan-bahan yang sulit membusuk dan dapat menimbulkan pencemaran tanah merupakan jenis sampah . . .
- Organik
 - Anorganik
 - Sampah rumah tangga
 - Sampah
13. Salah satu metode pemusnahan sampah yaitu . . .
- Pengomposan
 - Dibuang dikali
 - Ditumpuk di dalam rumah
 - Dibiarkan saja
14. Contoh sampah yang dapat dijadikan kompos yaitu . . .
- Sampah dedaunan
 - Pecahan kaca
 - Sampah plastik
 - Sampah logam
15. Salah satu manfaat pengolahan sampah adalah sebagai berikut, **kecuali** . . .
- Membuat lingkungan bersih dan sehat
 - Menjadikan lingkungan nyaman dilihat
 - Lingkungan menjadi kotor dan bau
 - Udara bersih dan tidak berbau busuk

16. Membuang sampah yang masih bisa dimanfaatkan dapat mengakibatkan . . .

- a. Penumpukan sampah
- b. Sampah semakin sedikit
- c. Menjaga lingkungan tetap sehat
- d. Rumah menjadi bersih

17. Buang air terus menerus merupakan ciri – ciri penyakit . . .

- a. TBC
- b. Diare
- c. Batuk
- d. Pilek

18. Salah satu hewan penyebar penyakit diare adalah . . .

- a. Nyamuk
- b. Lalat
- c. Ayam
- d. Ikan

19. Agar tidak terserang penyakit, maka kita harus . . .

- a. Rajin membersihkan lingkungan
- b. Membuang sampah tidak pada tempatnya
- c. Malas membersihkan lingkungan
- d. Jarang mandi

20. Jika terdapat makanan yang sudah dihinggapi lalat, sebaiknya . . .

- a. Tetap memakan
- b. Dibuang ditempat sampah
- c. Diberikan pada teman
- d. Didiamkan saja

Instrumen Penelitian

Tes Pengetahuan Siswa
Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dan V
Tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah

Petunjuk Umum :

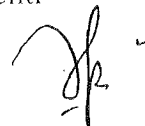
- 1) Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab!
- 2) Jumlah soal ada 20 butir pilihan ganda!
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !
- 4) Jika ingin memperbaiki jawaban salah, coretlah dengan dua garis mendatar pada jawaban yang salah kemudian silanglah pada huruf jawaban yang benar!

Mohon untuk menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena pertanyaan ini diajukan untuk melakukan penelitian.

Nama :

Kelas :

Peneliti



Matin arifudin
NIM 10601244183

1. Lingkungan sekolah yang sehat adalah lingkungan sekolah yang ...
 - a. Banyak sampahnya
 - ☒ b. Banyak pohon dan tidak ada sampah
 - c. Banyak yang buang sampah sembarangan
 - d. Banyak barang berserakan
2. Jika lingkungan sekolah bersih dan sehat maka ...
 - ☒ a. Siswa merasa nyaman dan bersemangat belajar
 - b. Guru tidak mau mengajar
 - c. Siswa malas datang kesekolah
 - d. Semua jawaban benar
3. Apa yang terjadi jika sirkulasi udara berjalan dengan lancar dan cahaya matahari cukup menerangi kelas ...
 - a. Terasa pengap dan panas
 - b. Kelas tidak indah
 - c. Terhindar dari penyakit DBD
 - ☒ d. Kelas menjadi segar dan tidak pengap

Lampiran 11

4. Jika ada sampah yang berserakan di depan kelas, maka kita harus . . .
 - a. Mendiamkan saja
 - b. Melihat saja
 - ☒ c. Membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya
 - d. Semua salah
5. Menjaga kebersihan kelas harus dilakukan dengan . . .
 - ☒ a. Bersama-sama
 - b. Sendirian
 - c. Menyuruh orang
 - d. Membayar tukang sampah
6. Yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menjaga kebersihan kelas adalah
 - ☒ a. Melakukan piket bersama
 - b. Menyimpan bungkus makanan di dalam laci meja
 - c. Bermain bola di dalam kelas
 - d. Membiarkan kursi dan meja berantakan
7. Barang yang sudah tidak terpakai yang berbentuk padat atau semi padat atau tidak berguna lagi adalah pengertian . . .
 - a. Kebersihan lingkungan
 - b. Tempat sampah
 - ☒ c. Sampah
 - d. Lingkungan
8. Apa yang kamu ketahui tentang sampah
 - ☒ a. Sampah adalah barang yang tidak terpakai dan tidak berguna lagi
 - b. Barang-barang yang masih bisa dipakai
 - c. Barang yang sudah lama dibeli
 - d. Barang yang sudah usang
9. Kegiatan di bawah ini dapat mengakibatkan permasalahan sampah yaitu . . .
 - a. Melakukan daur ulang sampah
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Melakukan pemilahan sampah
 - ☒ d. Membuang sampah di sungai

10. Sampah organik adalah sampah yang memiliki ciri . . .
- ☒ a. Mudah membusuk
 - b. Mudah dibuang
 - c. Murah harganya
 - d. Berbau sedap
11. Di bawah ini yang termasuk contoh sampah anorganik adalah . . .
- ☒ a. Kaca, logam, plastik
 - b. Daun, plastik, rumput
 - c. Daun, kertas, kayu
 - d. Rumput, daun, ranting
12. Bahan-bahan yang sulit membusuk dan dapat menimbulkan pencemaran tanah merupakan jenis sampah . . .
- a. Organik
 - ☒ b. Anorganik
 - c. Sampah rumah tangga
 - d. Sampah
13. Salah satu metode pemusnahan sampah yaitu . . .
- ☒ a. Pengomposan
 - b. Dibuang dikali
 - c. Ditumpuk di dalam rumah
 - d. Dibiarkan saja
14. Contoh sampah yang dapat dijadikan kompos yaitu . . .
- ☒ a. Sampah dedaunan
 - b. Pecahan kaca
 - c. Sampah plastik
 - d. Sampah logam
15. Salah satu manfaat pengolahan sampah adalah sebagai berikut, **kecuali** . . .
- a. Membuat lingkungan bersih dan sehat
 - b. Menjadikan lingkungan nyaman dilihat
 - ☒ c. Lingkungan menjadi kotor dan bau
 - d. Udara bersih dan tidak berbau busuk

16. Membuang sampah yang masih bisa dimanfaatkan dapat mengakibatkan . . .

- ☒ a. Penumpukan sampah
- ☐ b. Sampah semakin sedikit
- c. Menjaga lingkungan tetap sehat
- d. Rumah menjadi bersih

17. Buang air terus menerus merupakan ciri – ciri penyakit . . .

- a. TBC
- ☒ b. Diare
- c. Batuk
- d. Pilek

18. Salah satu hewan penyebar penyakit diare adalah . . .

- a. Nyamuk
- ☒ b. Lalat
- c. Ayam
- d. Ikan

19. Agar tidak terserang penyakit, maka kita harus . . .

- ☒ a. Rajin membersihkan lingkungan
- b. Membuang sampah tidak pada tempatnya
- c. Malas membersihkan lingkungan
- d. Jarang mandi

20. Jika terdapat makanan yang sudah dihinggapi lalat, sebaiknya . . .

- a. Tetap memakan
- ☒ b. Dibuang ditempat sampah
- c. Diberikan pada teman
- d. Didiamkan saja

10

[illegible]

Lampiran 12

[illegible]

Lampiran 12

[illegible]

Hasil Uji Validitas SD Negeri Karangnongko 1

Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

No	No butir soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	1	0,484	0,252	Valid
2.	2	0,046	0,252	Gugur
3.	3	0,411	0,252	Valid
4.	4	0,226	0,252	Gugur
5.	5	0,422	0,252	Valid
6.	6	0,311	0,252	Valid
7.	7	0,377	0,252	Valid
8.	8	0,064	0,252	Gugur
9.	9	0,318	0,252	Valid
10.	10	0,481	0,252	Valid
11.	11	0,595	0,252	Valid
12.	12	0,183	0,252	Gugur
13.	13	0,226	0,252	Gugur
14.	14	0,348	0,252	Valid
15.	15	0,235	0,252	Gugur
16.	16	0,319	0,252	Valid
17.	17	0,539	0,252	Valid
18.	18	0,433	0,252	Valid
19.	19	0,311	0,252	Valid
20.	20	0,277	0,252	Valid
21.	21	0,305	0,252	Valid
22.	22	0,595	0,252	Valid
23.	23	0,484	0,252	Valid
24.	24	0,358	0,252	Valid
25.	25	0,190	0,252	Gugur
26.	26	0,215	0,252	Gugur
27.	27	0,413	0,252	Valid
28.	28	0,142	0,252	Gugur
29.	29	0,115	0,252	Gugur
30.	30	0,595	0,252	Valid
31.	31	0,013	0,252	Gugur

Dengan demikian dari hasil uji validitas kelas IV dan kelas V di SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tidak valid no: 2, 4, 8, 12, 13, 15, 25, 26, 28, 29, 31

**HASIL NILAI TES PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
KELAS IV DI SD NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai
1	Allvin Maulana	18
2	Bagas Parwanto	19
3	Agnes Luna Mariya	18
4	Alfarizi Himawan	19
5	Alifa Suci Noor Hidayah I.K	18
6	Alya Nova Syaharani	17
7	Andreas Paskalis Gabriel	18
8	Aulia Zahra Salsabila	19
9	Azzahwa Adya Pratiwi	18
10	Bella Hera Safitri	19
11	Diko Akhtar Antonov	15
12	Diska Aulia	17
13	Fatah Arya Winata	19
14	Fika Indri Yanti	15
15	Muhammad Ilham Ramadhan	19
16	Nabilla Dhea Nurpika	18
17	Raditya Eka Ramadhani	16
18	Renaldi Diko Ramadhani	16
19	Robi Iqbal Syach	17
20	Salfa Sendy Pratama	17
21	Satrio Jati Laksana	16
22	Sindy Rahma Sari	17
23	Suci Nur Aisyah	20
24	Vina Wulan Febriani	18
25	Wahyu Saputra	15
26	Dewa Andika	19
27	Gilag Putra R.	18
28	Deva Putri Azzahwa	15
29	Niken Ayu Wulandari	17

Dengan demikian dari hasil nilai mentah tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan nilai 20 ada 1 siswa, nilai 19 ada 7 siswa, nilai 18 ada 8 siswa, nilai 17 ada 6 siswa, nilai 16 ada 3 siswa dan nilai 15 ada 4 siswa.

**HASIL NILAI TES PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
FAKTOR FISIK KELAS IV DI SD NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai
1	Allvin Maulana	6
2	Bagas Parwanto	5
3	Agnes Luna Mariya	6
4	Alfarizi Himawan	5
5	Alifa Suci Noor Hidayah I.K	5
6	Alya Nova Syaharani	5
7	Andreas Paskalis Gabriel	6
8	Aulia Zahra Salsabila	5
9	Azzahwa Adya Pratiwi	6
10	Bella Hera Safitri	3
11	Diko Akhtar Antonov	5
12	Diska Aulia	6
13	Fatah Arya Winata	4
14	Fika Indri Yanti	6
15	Muhammad Ilham Ramadhan	5
16	Nabilla Dhea Nurpika	5
17	Raditya Eka Ramadhani	5
18	Renaldi Diko Ramadhani	5
19	Robi Iqbal Syach	5
20	Salfa Sendy Pratama	5
21	Satrio Jati Laksana	5
22	Sindy Rahma Sari	6
23	Suci Nur Aisyah	5
24	Vina Wulan Febriani	4
25	Wahyu Saputra	6
26	Dewa Andika	5
27	Gilag Putra R.	4
28	Deva Putri Azzahwa	5
29	Niken Ayu Wulandari	6

Dengan demikian dari hasil nilai mentah tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor fisik kelas IV di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan nilai 6 ada 9 siswa, nilai 5 ada 15 siswa, nilai 4 ada 3 siswa, dan nilai 3 ada 8 siswa.

**HASIL NILAI TES PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
FAKTOR NON FISIK KELAS IV DI SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai
1	Allvin Maulana	13
2	Bagas Parwanto	13
3	Agnes Luna Mariya	13
4	Alfarizi Himawan	13
5	Alifa Suci Noor Hidayah I.K	12
6	Alya Nova Syaharani	13
7	Andreas Paskalis Gabriel	13
8	Aulia Zahra Salsabila	13
9	Azzahwa Adya Pratiwi	13
10	Bella Hera Safitri	12
11	Diko Akhtar Antonov	12
12	Diska Aulia	13
13	Fatah Arya Winata	11
14	Fika Indri Yanti	13
15	Muhammad Ilham Ramadhan	13
16	Nabilla Dhea Nurpika	11
17	Raditya Eka Ramadhani	11
18	Renaldi Diko Ramadhani	12
19	Robi Iqbal Syach	12
20	Salfa Sendy Pratama	11
21	Satrio Jati Laksana	12
22	Sindy Rahma Sari	14
23	Suci Nur Aisyah	13
24	Vina Wulan Febriani	11
25	Wahyu Saputra	13
26	Dewa Andika	13
27	Gilag Putra R.	11
28	Deva Putri Azzahwa	12
29	Niken Ayu Wulandari	13

Dengan demikian dari hasil nilai mentah tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor non fisik kelas IV di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan nilai 14 ada 1 siswa, nilai 13 ada 15 siswa, nilai 12 ada 7 siswa, dan nilai 11 ada 6 siswa.

**KONVERSI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH KELAS IV SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai	TINGKAT PENGETA HUAN	Kategori	KETERANG AN
1	Allvin Maulana	18	90%	A	Sangat Tinggi
2	Bagas Parwanto	19	95%	A	Sangat Tinggi
3	Agnes Luna Mariya	18	90%	A	Sangat Tinggi
4	Alfarizi Himawan	19	95%	A	Sangat Tinggi
5	Alifa Suci Noor Hidayah I.K	18	90%	A	Sangat Tinggi
6	Alya Nova Syaharani	17	85%	A	Sangat Tinggi
7	Andreas Paskalis Gabriel	18	90%	A	Sangat Tinggi
8	Aulia Zahra Salsabila	19	95%	A	Sangat Tinggi
9	Azzahwa Adya Pratiwi	18	90%	A	Sangat Tinggi
10	Bella Hera Safitri	19	95%	A	Sangat Tinggi
11	Diko Akhtar Antonov	15	75%	B	Tinggi
12	Diska Aulia	17	85%	A	Sangat Tinggi
13	Fatah Arya Winata	19	95%	A	Sangat Tinggi
14	Fika Indri Yanti	15	75%	B	Tinggi
15	Muhammad Ilham Ramadhan	19	95%	A	Sangat Tinggi
16	Nabilla Dhea Nulpika	18	90%	A	Sangat Tinggi
17	Raditya Eka Ramadhani	16	80%	B	Tinggi
18	Renaldi Diko Ramadhani	16	80%	B	Tinggi
19	Robi Iqbal Syach	17	85%	A	Sangat Tinggi
20	Salfa Sendy Pratama	17	85%	A	Sangat Tinggi
21	Satrio Jati Laksana	16	80%	B	Tinggi
22	Sindy Rahma Sari	17	85%	A	Sangat Tinggi
23	Suci Nur Aisyah	20	100%	A	Sangat Tinggi
24	Vina Wulan Febriani	18	90%	A	Sangat Tinggi
25	Wahyu Saputra	15	75%	B	Tinggi
26	Dewa Andika	19	95%	A	Sangat Tinggi
27	Gilag Putra R.	18	90%	A	Sangat Tinggi
28	Deva Putri Azzahwa	15	75%	B	Tinggi
29	Niken Ayu Wulandari	17	85%	A	Sangat Tinggi

Dengan demikian dari hasil tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah kelas IV di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan sangat tinggi 22 ada siswa, tinggi ada 7 siswa.

**KONVERSI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH FAKTOR FISIK KELAS IV SD NEGERI
SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai	TINGKAT PENGETA HUAN	Kategori	KETERANG AN
1	Allvin Maulana	6	100%	A	Sangat Tinggi
2	Bagas Parwanto	5	83%	B	Tinggi
3	Agnes Luna Mariya	6	100%	A	Sangat Tinggi
4	Alfarizi Himawan	5	83%	B	Tinggi
5	Alifa Suci Noor Hidayah I.K	5	83%	B	Tinggi
6	Alya Nova Syaharani	5	83%	B	Tinggi
7	Andreas Paskalis Gabriel	6	100%	A	Sangat Tinggi
8	Aulia Zahra Salsabila	5	83%	B	Tinggi
9	Azzahwa Adya Pratiwi	6	100%	A	Sangat Tinggi
10	Bella Hera Safitri	3	50%	D	Rendah
11	Diko Akhtar Antonov	5	83%	B	Tinggi
12	Diska Aulia	6	100%	A	Sangat Tinggi
13	Fatah Arya Winata	4	67%	C	Cukup
14	Fika Indri Yanti	6	100%	A	Sangat Tinggi
15	Muhammad Ilham Ramadhan	5	83%	B	Tinggi
16	Nabilla Dhea Nurpika	5	83%	B	Tinggi
17	Raditya Eka Ramadhani	5	83%	B	Tinggi
18	Renaldi Diko Ramadhani	5	83%	B	Tinggi
19	Robi Iqbal Syach	5	83%	B	Tinggi
20	Salfa Sendy Pratama	5	83%	B	Tinggi
21	Satrio Jati Laksana	5	83%	B	Tinggi
22	Sindy Rahma Sari	6	100%	A	Sangat Tinggi
23	Suci Nur Aisyah	5	83%	B	Tinggi
24	Vina Wulan Febriani	4	67%	C	Cukup
25	Wahyu Saputra	6	100%	A	Sangat Tinggi
26	Dewa Andika	5	83%	B	Tinggi
27	Gilag Putra R.	4	67%	C	Cukup
28	Deva Putri Azzahwa	5	83%	B	Tinggi
29	Niken Ayu Wulandari	6	100%	A	Sangat Tinggi

Dengan demikian dari hasil tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor fisik kelas IV di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan sangat tinggi ada 9 siswa, tinggi ada 16 siswa, cukup ada 3 siswa, dan rendah ada 4 siswa

**KONVERSI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH FAKTOR NON FISIK KELAS IV SD NEGERI
SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai	TINGKAT PENGETA HUAN	Kategori	KETERANG AN
1	Allvin Maulana	13	93%	A	Sangat Tinggi
2	Bagas Parwanto	13	93%	A	Sangat Tinggi
3	Agnes Luna Mariya	13	93%	A	Sangat Tinggi
4	Alfarizi Himawan	13	93%	A	Sangat Tinggi
5	Alifa Suci Noor Hidayah I.K	12	86%	A	Sangat Tinggi
6	Alya Nova Syaharani	13	93%	A	Sangat Tinggi
7	Andreas Paskalis Gabriel	13	93%	A	Sangat Tinggi
8	Aulia Zahra Salsabila	13	93%	A	Sangat Tinggi
9	Azzahwa Adya Pratiwi	13	93%	A	Sangat Tinggi
10	Bella Hera Safitri	12	86%	A	Sangat Tinggi
11	Diko Akhtar Antonov	12	86%	A	Sangat Tinggi
12	Diska Aulia	13	93%	A	Sangat Tinggi
13	Fatah Arya Winata	11	79%	B	Tinggi
14	Fika Indri Yanti	13	93%	A	Sangat Tinggi
15	Muhammad Ilham Ramadhan	13	93%	A	Sangat Tinggi
16	Nabilla Dhea Nurpika	11	79%	B	Tinggi
17	Raditya Eka Ramadhani	11	79%	B	Tinggi
18	Renaldi Diko Ramadhani	12	86%	A	Sangat Tinggi
19	Robi Iqbal Syach	12	86%	A	Sangat Tinggi
20	Salfa Sendy Pratama	11	79%	B	Tinggi
21	Satrio Jati Laksana	12	86%	A	Sangat Tinggi
22	Sindy Rahma Sari	14	100%	A	Sangat Tinggi
23	Suci Nur Aisyah	13	93%	A	Sangat Tinggi
24	Vina Wulan Febriani	11	79%	B	Tinggi
25	Wahyu Saputra	13	93%	A	Sangat Tinggi
26	Dewa Andika	13	93%	A	Sangat Tinggi
27	Gilag Putra R.	11	79%	B	Tinggi
28	Deva Putri Azzahwa	12	86%	A	Sangat Tinggi
29	Niken Ayu Wulandari	13	93%	A	Sangat Tinggi

Dengan demikian dari hasil tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor non fisik kelas IV di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan sangat tinggi ada 23 siswa, dan tinggi ada 6 siswa,

**HASIL NILAI MENTAH TES PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN
SEKOLAH KELAS V DI SD NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai
1	Agatha Setyawan	20
2	Ahmad Azriel Fachreza	18
3	Ahmad Rakai Talu	18
4	Ajeng Zalfaa Mawidya W	19
5	Anisa Septiana	16
6	Ara Vadya Gantrin	17
7	Azzahra Ikhfa Nur Oktaviani	17
8	Bayu Restu Ananda	20
9	Danastri Hapsa Khoirunnisa S.	16
10	Dheandra Ayu Safitri	19
11	Febri Eko Kustianto	16
12	Galang Prasetyo	17
13	Gilang Faturrahman Baskara	20
14	Hanan Dwi Fathonah	20
15	Jean Rana Imanami	16
16	Kayla Mutiara Gania	19
17	Lintang Maharani	17
18	Mazmuryan Elgivot Roland U	18
19	Muhammad Bagas Saputra	20
20	Nabila Farah Rafida	16
21	Najwa Khalishah Dasista	16
22	Ochen Satrio Jati	17
23	Rajendra Bohdan Marcel D.	19
24	Refi Aulia Putri	19
25	Regizca Putri Ramadhania	18
26	Rhegaditya Tegar Ramadhan	19
27	Ridho Adhirangga Satryatamas	17
28	Rifky Yoga Saputra	16
29	Santalum Rodhin Syahnirwana	19
30	Tesa Dewi Novianti	17
31	Dimas Faiq Risky	16
32	Alifa Azahra	19
33	Tegar	17

Dengan demikian dari hasil nilai mentah tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan nilai 20 ada 5 siswa, nilai 19 ada 8 siswa, nilai 18 ada 4 siswa, nilai 17 ada 8 siswa, dan nilai 16 ada 8 siswa.

**HASIL NILAI MENTAH TES PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN
SEKOLAH FAKTOR FISIK KELAS V DI SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai
1	Agatha Setyawan	6
2	Ahmad Azriel Fachreza	5
3	Ahmad Rakai Talu	5
4	Ajeng Zalfaa Mawidya W	6
5	Anisa Septiana	5
6	Ara Vadya Gantrin	5
7	Azzahra Ikhfa Nur Oktaviani	5
8	Bayu Restu Ananda	6
9	Danastri Hapsa Khoirunnisa S.	6
10	Dheandra Ayu Safitri	6
11	Febri Eko Kustianto	4
12	Galang Prasetyo	5
13	Gilang Faturrahman Baskara	6
14	Hanan Dwi Fathonah	6
15	Jean Rana Imanami	5
16	Kayla Mutiara Gania	6
17	Lintang Maharani	5
18	Mazmuryan Elgivot Roland U	5
19	Muhammad Bagus Saputra	6
20	Nabila Farah Rafida	5
21	Najwa Khalishah Dasista	5
22	Ochen Satrio Jati	5
23	Rajendra Bohdan Marcel D.	6
24	Refi Aulia Putri	6
25	Regizca Putri Ramadhania	5
26	Rhegaditya Tegar Ramadhan	6
27	Ridho Adhirangga Satryatamas	6
28	Rifky Yoga Saputra	5
29	Santelum Rodhin Syahnirwana	6
30	Tesa Dewi Novianti	5
31	Dimas Faiq Risky	5
32	Alifa Azahra	6
33	Tegar	5

Dengan demikian dari hasil nilai mentah tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor fisik kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan nilai 6 ada 15 siswa, nilai 5 ada 8 siswa, nilai 18 ada 4 siswa, nilai 17 ada 8 siswa, dan nilai 16 ada 8 siswa.

**HASIL NILAI TES PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
FAKTOR NON FISISK KELAS V DI SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai
1	Agatha Setyawan	14
2	Ahmad Azriel Fachreza	13
3	Ahmad Rakai Talu	13
4	Ajeng Zalfaa Mawidya W	13
5	Anisa Septiana	11
6	Ara Vadya Gantrin	12
7	Azzahra Ikhfa Nur Oktaviani	12
8	Bayu Restu Ananda	14
9	Danastri Hapsa Khoirunnisa S.	10
10	Dheandra Ayu Safitri	13
11	Febri Eko Kustianto	12
12	Galang Prasetyo	12
13	Gilang Faturrahman Baskara	14
14	Hanan Dwi Fathonah	14
15	Jean Rana Imanami	11
16	Kayla Mutiara Gania	13
17	Lintang Maharani	12
18	Mazmuryan Elgivot Roland U	13
19	Muhammad Bagas Saputra	14
20	Nabila Farah Rafida	11
21	Najwa Khalishah Dasista	11
22	Ochen Satrio Jati	12
23	Rajendra Bohdan Marcel D.	13
24	Refi Aulia Putri	13
25	Regizca Putri Ramadhania	13
26	Rhegaditya Tegar Ramadhan	13
27	Ridho Adhirangga Satryatamas	11
28	Rifky Yoga Saputra	11
29	Santalum Rodhin Syahnirwana	14
30	Tesa Dewi Novianti	12
31	Dimas Faiq Risky	11
32	Alifa Azahra	13
33	Tegar	12

Dengan demikian dari hasil nilai mentah tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor non fisik kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan nilai 14 ada 6 siswa, nilai 13 ada 11 siswa, nilai 12 ada 8 siswa, nilai 11 ada 7 siswa, dan nilai 10 ada 1 siswa.

**KONVERSI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH KELAS V SD NEGERI SAMBIROTO 2
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai	TINGKAT PENGETA HUAN	Kategori	KETERANG AN
1	Agatha Setyawan	20	100%	A	Sangat Tinggi
2	Ahmad Azriel Fachreza	18	90%	A	Sangat Tinggi
3	Ahmad Rakai Talu	18	90%	A	Sangat Tinggi
4	Ajeng Zalfaa Mawidya W	19	95%	A	Sangat Tinggi
5	Anisa Septiana	16	80%	B	Tinggi
6	Ara Vadya Gantrin	17	85%	A	Sangat Tinggi
7	Azzahra Ikhfa Nur Oktaviani	17	85%	A	Sangat Tinggi
8	Bayu Restu Ananda	20	100%	A	Sangat Tinggi
9	Danastri Hapsa Khoirunnisa S.	16	80%	B	Tinggi
10	Dheandra Ayu Safitri	19	95%	A	Sangat Tinggi
11	Febri Eko Kustianto	16	80%	B	Tinggi
12	Galang Prasetyo	17	85%	A	Sangat Tinggi
13	Gilang Faturrahman Baskara	20	100%	A	Sangat Tinggi
14	Hanan Dwi Fathonah	20	100%	A	Sangat Tinggi
15	Jean Rana Imanami	16	80%	B	Tinggi
16	Kayla Mutiara Gania	19	95%	A	Sangat Tinggi
17	Lintang Maharani	17	85%		Sangat Tinggi
18	Mazmuryan Elgivot Roland U	18	90%	A	Sangat Tinggi
19	Muhammad Bagus Saputra	20	100%	A	Sangat Tinggi
20	Nabila Farah Rafida	16	80%	B	Tinggi
21	Najwa Khalishah Dasista	16	80%	B	Tinggi
22	Ochen Satrio Jati	17	85%	A	Sangat Tinggi
23	Rajendra Bohdan Marcel D.	19	95%	A	Sangat Tinggi
24	Refi Aulia Putri	19	95%	A	Sangat Tinggi
25	Regizca Putri Ramadhania	18	90%	A	Sangat Tinggi
26	Rhegaditya Tegar Ramadhan	19	95%	A	Sangat Tinggi
27	Ridho Adhirangga Satryatamas	17	85%	A	Sangat Tinggi
28	Rifky Yoga Saputra	16	80%	B	Tinggi
29	Santalum Rodhin Syahnirwana	19	95%	A	Sangat Tinggi
30	Tesa Dewi Novianti	17	85%	A	Sangat Tinggi
31	Dimas Faiq Risky	16	80%	B	Tinggi
32	Alifa Azahra	19	95%	A	Sangat Tinggi
33	Tegar	17	85%	A	Sangat Tinggi

Dengan demikian dari hasil tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan sangat tinggi ada 5 siswa, tinggi ada 8 siswa, cukup ada 12 siswa, rendah ada 8 siswa, sangat rendah ada 0 siswa.

**KONVERSI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH FAKTOR FISIK KELAS V SD
NEGERI SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai	TINGKAT PENGETA HUAN	Kategori	KETERANG AN
1	Agatha Setyawan	6	100 %	A	Sangat Tinggi
2	Ahmad Azriel Fachreza	5	83 %	B	Tinggi
3	Ahmad Rakai Talu	5	83%	B	Tinggi
4	Ajeng Zalfaa Mawidya W	6	100%	A	Sangat Tinggi
5	Anisa Septiana	5	83%	B	Tinggi
6	Ara Vadya Gantrin	5	83%	B	Tinggi
7	Azzahra Ikhfa Nur Oktaviani	5	83%	B	Tinggi
8	Bayu Restu Ananda	6	100%	A	Sangat Tinggi
9	Danastri Hapsa Khoirunnisa S.	6	100%	A	Sangat Tinggi
10	Dheandra Ayu Safitri	6	100%	A	Sangat Tinggi
11	Febri Eko Kustianto	4	67%	C	Cukup
12	Galang Prasetyo	5	83%	B	Tinggi
13	Gilang Faturrahman Baskara	6	100%	A	Sangat Tinggi
14	Hanan Dwi Fathonah	6	100%	A	Sangat Tinggi
15	Jean Rana Imanami	5	83%	B	Tinggi
16	Kayla Mutiara Gania	6	100%	A	Sangat Tinggi
17	Lintang Maharani	5	83%	B	Tinggi
18	Mazmuryan Elgivot Roland U	5	83%	B	Tinggi
19	Muhammad Bagus Saputra	6	100%	A	Sangat Tinggi
20	Nabila Farah Rafida	5	83%	B	Tinggi
21	Najwa Khalishah Dasista	5	83%	B	Tinggi
22	Ochen Satrio Jati	5	83%	B	Tinggi
23	Rajendra Bohdan Marcel D.	6	100%	A	Sangat Tinggi
24	Refi Aulia Putri	6	100%	A	Sangat Tinggi
25	Regizca Putri Ramadhania	5	83%	B	Tinggi
26	Rhegaditya Tegar Ramadhan	6	100%	A	Sangat Tinggi
27	Ridho Adhirangga Satryatamas	6	100%	A	Sangat Tinggi
28	Rifky Yoga Saputra	5	83%	B	Tinggi
29	Santalum Rodhin Syahnirwana	6	100%	A	Sangat Tinggi
30	Tesa Dewi Novianti	5	83%	B	Tinggi
31	Dimas Faiq Risky	5	83%	B	Tinggi
32	Alifa Azahra	6	100%	A	Sangat Tinggi
33	Tegar	5	83%	B	Tinggi

Dengan demikian dari hasil tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor fisik kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan sangat tinggi ada 15 siswa, tinggi ada 17 siswa, dan cukup ada 1 siswa.

**KONVERSI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH FAKTOR NON FISIK KELAS V SD NEGERI
SAMBIROTO 2 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama	Nilai	TINGKAT PENGETA HUAN	Kategori	KETERANG AN
1	Agatha Setyawan	14	100%	A	Sangat Tinggi
2	Ahmad Azriel Fachreza	13	93%	A	Sangat Tinggi
3	Ahmad Rakai Talu	13	93%	A	Sangat Tinggi
4	Ajeng Zalfaa Mawidya W	13	93%	A	Sangat Tinggi
5	Anisa Septiana	11	79%	B	Tinggi
6	Ara Vadya Gantrin	12	86%	A	Sangat Tinggi
7	Azzahra Ikhfa Nur Oktaviani	12	86%	A	Sangat Tinggi
8	Bayu Restu Ananda	14	100%	A	Sangat Tinggi
9	Danastri Hapsa Khoirunnisa S.	10	71%	B	Tinggi
10	Dheandra Ayu Safitri	13	93%	A	Sangat Tinggi
11	Febri Eko Kustianto	12	86%	A	Sangat Tinggi
12	Galang Prasetyo	12	86%	A	Sangat Tinggi
13	Gilang Faturrahman Baskara	14	100%	A	Sangat Tinggi
14	Hanan Dwi Fathonah	14	100%	A	Sangat Tinggi
15	Jean Rana Imanami	11	79%	B	Tinggi
16	Kayla Mutiara Gania	13	93%	A	Sangat Tinggi
17	Lintang Maharani	12	86%	A	Sangat Tinggi
18	Mazmuryan Elgivot Roland U	13	93%	A	Sangat Tinggi
19	Muhammad Bagas Saputra	14	100%	A	Sangat Tinggi
20	Nabila Farah Rafida	11	79%	B	Tinggi
21	Najwa Khalishah Dasista	11	79%	B	Tinggi
22	Ochen Satrio Jati	12	86%	A	Sangat Tinggi
23	Rajendra Bohdan Marcel D.	13	93%	A	Sangat Tinggi
24	Refi Aulia Putri	13	93%	A	Sangat Tinggi
25	Regizca Putri Ramadhania	13	93%	A	Sangat Tinggi
26	Rhegaditya Tegar Ramadhan	13	93%	A	Sangat Tinggi
27	Ridho Adhirangga Satryatamas	11	79%	B	Tinggi
28	Rifky Yoga Saputra	11	79%	B	Tinggi
29	Santalum Rodhin Syahnirwana	14	100%	A	Sangat Tinggi
30	Tesa Dewi Novianti	12	86%	A	Sangat Tinggi
31	Dimas Faiq Risky	11	79%	B	Tinggi
32	Alifa Azahra	13	93%	A	Sangat Tinggi
33	Tegar	12	86%	A	Sangat Tinggi

Dengan demikian dari hasil tes pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah faktor non fisik kelas V di SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tingkat pengetahuan sangat tinggi ada 25 siswa, tinggi ada 8 siswa.

Lampiran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 054.a/UN.34.16/PP/2017.

27 Maret 2017.

Lamp. : lks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Karangnongko 1
Tirtomartani, Kalasan, Sleman.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:


Nama : Matin Arifudin.
NIM : 10601244183.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto S.Pd.,M.Kes.
NIP : 197510182005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Karangnongko 1 Kalasan.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAHA

Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

30 Januari 2017

Nomor : 49/POR/I/2017

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : MATIN ARIFUDIN
NIM : 10601244183
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PAD SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI
SAMBIROTO 2 KECAMATAN KLASAN KABUPATEN SLEMAN.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

